

# Groove Thang Bergoyang Funky

Surabaya - Surabaya Post

Groove Thangs mengajak penggemar jazz Surabaya bergoyang lewat irama funky-nya. Kehadirannya di Jamz Heliconia diharapkan mampu memberikan sajian hiburan yang menarik.

Di kota asalnya, Miami, Groove Thangs termasuk kelompok musik yang relatif baru. Meski demikian kehadirannya telah mendapat tersendiri di telinga para penggemarnya. "Musik Groove memiliki pesan-pesan tertentu yang layak untuk disimak," kata Dave Rafter (33) penggemarnya.

Sesuatu yang menyenangkan dari kelompok yang dimotori Bonefish Johnny Stacey

ini, mereka banyak menampilkan lagu-lagu bertema jenaka.

Mereka juga mengkombinasi lirik lagu *Staying Alive* milik Bee Gees dengan musik lagu *Black Dog* milik Led Zeppelin.

"Kami memang berusaha tidak menampilkan sesuatu yang berbau kekerasan. Yang kami inginkan adalah mendorong adanya kesatuan dan mawas diri," kata John yang juga pencabik gitar sekaligus penulis lirik lagu Groove Thangs itu.

Sejak berdirinya, grup musik ini lebih banyak main di pub-pub kawasan Miami dan kerap tampil dalam berbagai festival.

"Kalau kami memilih warna

musik funky, ini lebih disebabkan keinginan kami untuk memenuhi kebutuhan penggemar irama funky. Tapi kami terkadang juga membawakan irama R & B," katanya.

Pada 1991 mereka merilis album pertama, *Uppression*. Secara tak diduga album yang laris dan sempat dicetak ulang hingga enam kali ini mendapat penghargaan Jammy Award dari majalah Jam untuk kategori *Best Independent Release*.

Kelompok yang beranggotakan, Robert W. Groszer, Carl A. Pacillo, Jeffrey R. Renza, Patrick R. Stacey ini dijadwalkan akan tampil hingga 5 November. (eno)